

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang penelitiannya langsung turun ke lapangan dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau obyek penelitian (Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, hal. 30). Penelitian ini berfokus untuk menggali dan meneliti data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan yang berkaitan dengan *preference* (preferensi) mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terhadap penggunaan produk uang elektronik *chip based* dan *server based*.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari (kuantifikasi) pengukuran (Sujarweni, 2015, hal. 21) “*Qualitative research methods were developed in the social science to enable researchers to study*

social and cultural phenomena. It is related with data which is usually not in the form of numbers” (Wahyuni, 2012, hal. 1). Penelitian kualitatif dikembangkan dalam ilmu sosial untuk memungkinkan peneliti mempelajari masalah sosial dan budaya. Ini terkait dengan data yang biasanya tidak berupa angka. Fokus penelitian adalah guna menggambarkan preferensi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin ketika menggunakan produk uang elektronik *chip based* dan *server based*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat akan dilaksanakannya sebuah penelitian. Lokasi yang dipilih peneliti terletak di kawasan Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang beralamatkan di Jalan A.Yani Km 4,5 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin (1986) merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan, sedangkan Suharsimi Arikunto (1989) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat,

dan yang dipermasalahkan. Dari kedua batasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Idrus, 2009, hal. 91).

Kriteria subjek dalam penelitian tentang preferensi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terhadap penggunaan produk uang elektronik *chip based* dan *server based*, diantaranya sebagai berikut :

- a. Mahasiswa aktif yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin
- b. Merupakan seorang pengguna uang elektronik baik itu yang *chip based* atau *server based* ataupun pengguna keduanya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian atau sering disebut sebagai unit pengamatan adalah sesuatu yang akan menghasilkan karakteristik-karakteristik atau sifat-sifat yang akan menjadi perhatian peneliti (Bachrudin & Tobing, 2017, hal. 8). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah preferensi penggunaan produk uang elektronik *chip based* dan *server based* pada kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan informasi yang biasanya berbentuk bilangan yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan (Abdullah,

2015, hal. 244). Jenis data yang dijadikan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber menurut cara memperolehnya, antara lain (Sujarweni, 2015, hal. 89):

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari narasumber melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Sujarweni, 2015, hal. 89). Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai narasumber secara langsung mengenai identitas serta data penunjang seperti preferensi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan produk uang elektronik berupa *chip based* dan *server based*.
- b. Data sekunder menurut (Sujarweni, 2015) adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud peneliti meliputi buku-buku, bahan tertulis, artikel, dokumen elektronik dan foto yang didapatkan dari berbagai sumber ataupun pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Narasumber atau informan (*Informant*)

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi inilah sumber data yang berupa manusia di dalam penelitian kualitatif lebih tepat disebut sebagai informan daripada sebagai responden (Sutopo, 2006, hal. 58). Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dari semua fakultas dan jurusan program *study* strata I serta diploma III dari angkatan 2017-2019.

b. Dokumen

Dokumen adalah semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini seperti data statistika peredaran uang elektronik di masyarakat serta data penunjang lainnya yang berasal dari website Bank Indonesia.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa jenis metode/cara mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*), didefinisikan sebagai proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan wawancara (Sujarweni, 2015, hal. 31). Wawancara ditunjukkan kepada informan pengguna uang elektronik baik yang jenisnya *chip based* ataupun *server based*. Jenis dari wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan pengembangan (perpaduan) dari dua macam panduan wawancara (tidak terstruktur dan terstruktur). Dalam model wawancara semi terstruktur mula-mula pewawancara menanyakan rentetan pertanyaan yang terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek pertanyaan yang lebih lanjut (Abdullah, 2015, hal. 251).
2. Dokumentasi, dalam penelitian ini diartikan sebagai pengambilan bukti penelitian dalam bentuk foto yang dilakukan pada mahasiswa yang terlibat dalam penelitian baik itu pada saat pembagian kuesioner serta pengisiannya dan juga pada saat sesi wawancara

sebagai bukti telah dilakukannya penelitian ini dan akan dimasukkan kedalam lampiran penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul seluruhnya, kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut (Teguh, 2005, hal. 173) :

1. Editing, merupakan kegiatan untuk meneliti kembali rekaman atau catatan data yang telah dikumpulkan oleh pencari data dalam suatu penelitian, apakah hasil rekaman data tersebut cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses lebih lanjut ataukah rekaman tersebut perlu dilakukan peninjauan kembali agar dapat dipakai untuk proses lebih lanjut.
2. Kategorisasi, kategorisasi adalah mengelompokkan data berdasarkan pada kategorisasi tertentu dengan substansi permasalahannya atau pembahasannya.
3. Interpretasi, interpretasi adalah upaya memahami dan menafsirkan kembali terhadap data yang telah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang telah disajikan dengan berbagai kajian teori agar mudah dipahami.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menyelesaikan penyusunan penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif* dengan langkah-langkah sebagai berikut (Emzir, 2010, hal. 129) :

1. Penyajian Data, penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang dapat dijadikan metode untuk menarik kesimpulan.
2. Menarik Simpulan, berarti mencari pola, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering muncul untuk dibuat sebagai keputusan sementara, selanjutnya dilanjut pengecekan kelengkapan yang memungkinkan ditemukannya data baru mengenai permasalahan baru. Dengan kriteria dari para informan yang peneliti libatkan diharapkan dapat lebih mudah mendapatkan jawaban guna menarik sebuah kesimpulan.

H. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan (Pra-Lapangan)

Pada tahap ini penulis mengamati garis besar tahap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum mengenai objek

penelitian dengan melakukan penjajakan awal tempat penelitian, selanjutnya hasil penjajakan awal tadi dituangkan kedalam bentuk proposal penelitian berjudul “Analisis Preferensi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Terhadap Penggunaan Produk Uang Elektronik *Chip Based* dan *Server Based*” guna kesempurnaannya maka peneliti terlebih dahulu melakukan bimbingan kepada dosen Penasehat Akademik untuk meminta persetujuan dan dilanjutkan untuk diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah judul proposal di siding kan lalu dinyatakan diterima, kemudian keluarlah surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian proposal disidangkan pada hari Rabu 10 April 2019.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan riset agar mendapatkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian dengan pola dan teknik yang telah ditentukan yaitu dengan wawancara dan dokumentasi kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terkait permasalahan yang diteliti.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data dan dianalisis sesuai dengan teknik yang telah ditentukan untuk menghasilkan kesimpulan akhir dari

penelitian ini, dan diikuti dengan konsultasi kepada dosen pembimbing sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih optimal.

4. Tahap Konsultasi

Pada tahap ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang diteliti setelah riset selesai dilakukan.

5. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis akan menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan pada sistematika penulisannya. Kemudian akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing (I) Dr. Syaugi Mubarak Seff, M.A dan dosen pembimbing (II) Annisa Sayyid, SHI, MSI agar diberikan kritik dan saran demi perbaikan yang lebih baik lagi sehingga bisa menjadi sebuah karya ilmiah yang dituangkan dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasyahkan.